

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PADA REMAJA USIA PRODUKTIF DI KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Imelda Darmayanti Manurung¹, Halimah Tuss'adiah²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: imelda2rmayanti@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat, khususnya program Ipteks bagi Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada remaja usia produktif di kecamatan Beringin, kabupaten Deli Serdang. Khalayak sasaran program pengabdian ini adalah remaja karang taruna usia produktif (17-21 tahun) di Kecamatan Beringin, khususnya Karang Taruna Bina Remaja Desa Karang Anyar dan Karang Taruna Pw Asri Desa Sidodadi Ramunia dengan jumlah sasaran 10 orang. Adapun ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditransfer adalah korespondensi bahasa Inggris berupa; 1) pembuatan surat lamaran kerja, 2) daftar riwayat hidup (CV), dan 3) wawancara dalam bahasa Inggris, untuk dapat dipraktekkan menjadi beragam bentuk/ jenis/ekspres. Keseluruhan proses transfer iptek dilaksanakan dengan pola pendidikan dan pelatihan yang meliputi sosialisasi dan pelatihan kepada remaja karang taruna guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam berbahasa Inggris yang dikembangkan melalui pembekalan wawasan pengetahuan dan keterampilan praktik korespondensi bahasa Inggris disesuaikan dengan permintaan kerja, sehingga diharapkan kegiatan yang dilatihkan kepada remaja karang taruna ini dapat digunakan dan bermanfaat pada akhirnya bagi kehidupan mereka.

Kata Kunci: Surat Lamaran Kerja, Daftar Riwayat Hidup, Wawancara

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kecamatan Beringin merupakan salah satu kecamatan agraris di Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 52.69 Km² atau 5.269 Ha yang terdiri atas 11 desa dan 89 dusun dengan ibukota kecamatan terletak di Karang Anyar dengan koordinat bumi 03,608620 LU dan 098,889370 BT. Wilayah kecamatan Beringin berbatasan langsung dengan Kecamatan Pantai Labu di sebelah Utara, Kecamatan Pagar Merbau dan Kabupaten Serdang Bedagai di

sebelah Timur, Kecamatan Tanjung Morawa dan Batang Kuis di sebelah Barat dan di sebelah Selatan dengan Kecamatan Lubuk Pakam.

Berdasarkan data statistik 2013 (BPS Deli Serdang: 2013), kecamatan Beringin terdiri dari 11 desa, dimana 9 desa merupakan desa pertanian, dan 2 desa diantaranya merupakan perkebunan. Dua desa di kecamatan ini merupakan daerah sentral proyek pembangunan Bandara Internasional Kuala Namu pengganti Bandara Polonia Medan, yaitu desa Beringin dan desa Psr VI Kuala Namu. Penduduk kecamatan Beringin saat ini berjumlah 54.078 jiwa yang mendiami 12.664 rumah tangga, dengan penduduk yang terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan agama. Kehidupan budaya didominasi oleh suku Jawa (85%), Batak (11%), Tionghoa (3%), dll (1%), dengan agama mayoritas Islam (85%), Kristen Protestan (11,6%), Kristen Katolik(0,1%), dan Budha (3,3%).

Dari segi pendidikan, dapat dikatakan kecamatan ini berada pada tingkat sedang. Hal ini dapat dilihat dari 11 desa yang terdapat di kecamatan ini, terdapat 12 TK/RA, 25 SDN, 4 SDS, 1 MIN, 4 MIS, 1 SLTPN, 9 SLTPS, 2 MTS, 1 SMKN, 7 SMU/SMKS, dan 2 lembaga PLSM yang bergerak di bidang pendidikan bahasa Inggris dan Komputer.

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan remaja usia produktif di kecamatan Beringin dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mencari pekerjaan dengan hanya mengandalkan ijazah sekolah tidaklah mudah
2. Kurangnya keterampilan pendukung yang diperlukan oleh dunia kerja
3. Banyaknya lapangan pekerjaan yang menuntut kemampuan berbahasa Inggris secara aktif dan pasif
4. Rendahnya kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris remaja.
5. Kurangnya kesempatan remaja untuk mengikuti kursus/pelatihan bahasa Inggris
6. Banyaknya remaja yang tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi

Melihat kondisi ini, maka permasalahan yang mendapat prioritas yang harus ditangani adalah:

- a. Memberikan keterampilan/keahlian pada remaja misalnya karang taruna
- b. Meningkatkan daya saing remaja di pasar tenaga kerja

TARGET DAN LUARAN

Target

Target dalam pengabdian program Ipteks bagi Masyarakat adalah remaja Karang Taruna Bina Remaja Desa Karang Anyar dan Karang Taruna PW. Asri Desa Sidodadi Ramunia, yang terletak di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Karang Taruna adalah sebagai ajang bagi generasi muda untuk bisa memanfaatkan potensi- potensi yang ada secara optimal, yang salah satu fungsinya ialah penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat. (Permensos RI Nomor 77/HUK/2010).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, sasaran transfer iptek bagi masyarakat adalah 10 (sepuluh) remaja karang taruna usia produktif (17-21 tahun) sebagai perwakilan masing-masing karang taruna, untuk dididik dan dilatih dalam hal keterampilan berbahasa Inggris yang ditunjuk berdasarkan hasil musyawarah oleh Ketua Karang Taruna beserta pengurus dengan tindak lanjut koordinasi kegiatan oleh bagian seksi pendidikan dan pelatihan, dan tim pelaksana IbM.

Luaran

Luaran yang dihasilkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pemberian jasa berupa:

- a. Peningkatan kualitas kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris remaja menjadi lebih baik. Transfer iptek bidang keterampilan membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengar (*listening*), dan berbicara (*speaking*), bertujuan untuk memberikan bekal kepada remaja karang taruna tentang cara-cara menguasai dan meningkatkan kemampuan/ketrampilan mereka dalam berbahasa Inggris sehingga dapat digunakan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.

- b. Peningkatan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan berbahasa Inggris. Transfer iptek yang diselenggarakan bertujuan untuk menunjang tingkat pengetahuan dan wawasan remaja karang taruna untuk bisa memiliki bekal korespondensi berupa pembuatan surat lamaran kerja, daftar riwayat hidup (CV), dan wawancara dalam bahasa Inggris dapat dipraktekkan menjadi beragam bentuk/ jenis/ekspresi apabila suatu saat mereka melamar dan dipanggil untuk mengikuti prosedur penerimaan kerja.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dilaksanakan selama 10 (sepuluh) bulan, terhitung sejak Desember 2014 – September 2015. Inti kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari, pada tanggal 04 dan 05 April 2015. Peserta kegiatan pengabdian, anggota Karang Taruna Bina Remaja dan Karang Taruna PW Asri diberikan pelatihan secara bersama-sama ditempat pelaksanaan kegiatan di gedung sekolah SMK JAYA KRAMA dengan alamat Jl. Mimbar Umum, Psr VI, Dsn Pw Ari A, Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dilakukan untuk menambah dan meningkatkan motivasi sesama peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian, didukung dengan sarana dan prasarana yang disediakan.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Ceramah bervariasi
2. Pelatihan Keterampilan berbahasa Inggris yang disinergikan dengan korespondensi dalam bahasa Inggris

Dalam pelatihan ini, peserta latihan mengikuti serangkaian kegiatan untuk mempraktekkan keterampilan korespondensi berbahasa Inggris baik secara individual maupun kelompok dalam bentuk latihan-latihan membuat surat

lamaran kerja, daftar riwayat hidup (CV), dan praktek berinteraksi dengan bahasa Inggris yang lazim digunakan dalam wawancara kerja, sehingga menambah motivasi dan juga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai tujuan akhir dari kegiatan pelatihan ini. Latihan dimodifikasi sesuai situasi dan kondisi kemampuan peserta serta karakter materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta.

Prosedur Kerja Pelaksanaan Program

Model pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) sebagaimana layaknya temu wicara antara tim pelaksana/pengabdi dan peserta kegiatan yaitu remaja karang taruna. Prosedur pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan seluruh remaja karang taruna sebanyak 10 (sepuluh) orang. Pada akhir program setiap peserta diberikan sertifikat sebagai tanda bukti partisipasi mereka dalam kegiatan pengabdian ini. Melalui program ini, diharapkan remaja karang taruna usia produktif di Kecamatan Beringin mendapatkan peningkatan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berbahasa Inggris, serta terampil menggunakan keterampilan berbahasa tersebut dalam membuat surat lamaran kerja, membuat daftar riwayat hidup (CV) dan wawancara dalam bahasa Inggris. Diharapkan luaran yang diperoleh dari hasil sosialisasi dan pelatihan bagi remaja karang taruna ini dapat menjadi bekal pengetahuan ataupun keterampilan dengan cara berbagidan menyebarkanluaskannya kepada remaja-remaja lainnya yang berada di Kecamatan Beringin.

Rencana Kegiatan

Secara umum prosedur penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan:

- a. Observasi awal (pendahuluan), dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal dan karakteristik remaja.
- b. Perencanaan, untuk merancang tujuan, materi, strategi, implementator, dan lokasi penelitian secara terperinci.

- c. Implementasi dan pengamatan, untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah disusun, serta pencatatan yang dilakukan secara terus menerus selama proses berlangsung.
- d. Evaluasi dan Refleksi, untuk mengevaluasi keberhasilan dan hambatan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- e. Tindak lanjut, untuk melanjutkan siklus berikutnya dengan mengulang dengan variasi/modifikasi.

Kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Keberhasilan Program IbM

No	Jenis Pengetahuan	Sumber Data	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Instrumen
1	Pengetahuan tentang pentingnya keterampilan berbahasa Inggris yang meliputi keterampilan membaca (<i>reading</i>), menulis (<i>writing</i>), menyimak (<i>listening</i>), dan berbicara (<i>speaking</i>) dalam dunia kerja	Remaja karang taruna	Pengetahuan remaja karang taruna kecamatan beringin	Terjadi perubahan positif terhadap pengetahuan remaja tentang pentingnya keterampilan berbahasa Inggris yaitu keterampilan membaca (<i>reading</i>), menulis (<i>writing</i>), menyimak (<i>listening</i>), dan berbicara (<i>speaking</i>) di dunia kerja	Sosialisasi dan ceramah tentang bahasa Inggris dalam dunia kerja dan era globalisasi

2	Pengetahuan tentang membuat surat lamaran kerja, membuat daftar riwayat hidup(CV), dan wawancara dalam bahasa Inggris.	Remaja karang taruna	Remaja karang taruna kecamatan Beringin	Terjadinya perubahan positif pengetahuan remaja karang Ttaruna tentang membuat surat lamaran kerja dalam bahasa Inggris, membuat daftar riwayat hidup (CV) dalam bahasa Inggris, dan wawancara berbahasa Inggris	Pelatihan dan Praktek langsung
---	--	----------------------	---	--	--------------------------------

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, pada tanggal 04 dan 05 April 2015. Peserta kegiatan pengabdian, anggota Karang Taruna Bina Remaja dan Karang Taruna PW Asri diberikan pelatihan secara bersama-sama di gedung sekolah SMK Jaya Krama Beringin. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan kepada anggota karang taruna yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris yaitu keterampilan membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengar (*listening*), dan berbicara (*speaking*) diharapkan peserta menjadi lebih menguasai keempat keahlian tersebut sehingga akan berguna bagi mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, siap memasuki dunia kerja, ataupun menjadi modal untuk mendapatkan penghasilan sampingan guna membantu kehidupan perekonomian keluarga.

Dipilihnya sasaran remaja karang taruna, selain merupakan kelompok masyarakat yang rutinitasnya identik dengan belajar, bersosialisasi, dan masih dalam proses pencarian jati diri serta pendewasaan yang memerlukan bimbingan, pengarahan, pencarian bekal pengetahuan dan keterampilan, juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang semula hanya terbatas pada apa yang mereka dapatkan di bangku sekolah kemudian dikembangkan melalui

pembekalan wawasan pengetahuan dan dalam korespondensi bahasa Inggris berupa pembuatan surat lamaran kerja, daftar riwayat hidup (CV), dan wawancara dalam bahasa Inggris untuk dapat dipraktekkan menjadi beragam bentuk/ jenis/ekspresi, dengan memanfaatkan keterampilan berbahasa Inggris yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing dalam mencari pekerjaan yang lebih layak ataupun menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri agar menjadi pribadi yang mandiri secara ekonomi, sehingga diharapkan peltihan yang diberikan pada remaja karang taruna ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka nantinya

Adapun langkah – langkah tahapan pelaksanaan program IbM adalah:

1. Tahap persiapan dan perancangan yang terdiri dari:
 - a. Penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan,
 - b. Melakukan koordinasi dengan anggota karang taruna peserta kegiatan pengabdian
 - c. Menyiapkan materi pelatihan dan narasumber (tutor), disesuaikan dengan target dan tujuan pelatihan,
 - d. Menyiapkan jadwal sosialisasi dan pelatihan yang disesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang telah diprogramkan.
2. Tahap implementasi/pelaksanaan dan pengamatan, yang terdiri dari:
 - a. sosialisasi dalam bentuk ceramah bervariasi yang terdiri dari:
 1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan berbahasa Inggris dengan memberikan contoh-contoh perkembangan bahasa Inggris di dunia global.
 2. Menjelaskan pentingnya meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris untuk bersaing dalam pasar tenaga kerja.
 3. Menjelaskan pentingnya menguasai korespondensi dalam bahasa Inggris guna meningkatkan daya saing dalam pasar tenaga kerja.
 4. Memberikan pemahaman, peningkatan, serta tips-tips dalam penguasaan keterampilan berbahasa Inggris yang meliputi

keterampilan: Membaca (*Reading*), Menulis (*Writing*), Menyimak (*Listening*), Berbicara (*Speaking*) melalui seperangkat test, analisa kesulitan, dan *problem solving* (pemecahan masalah).

5. Diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan yang sudah dikuasai peserta
- b. Pelatihan, yang terdiri dari:
 1. Pembuatan surat lamaran kerja,
 2. Pembuatan daftar riwayat hidup (CV)
 3. Wawancara dalam bahasa Inggris, dan sebagai tambahan
 4. Sikap dan penampilan ketika menjalani wawancara
3. Tahap evaluasi dan refleksi; untuk mengevaluasi keberhasilan dan hambatan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan yang terdiri dari:
 - a. Presentasi kesimpulan sosialisasi oleh tim pelaksana dan praktek pelatihan langsung oleh peserta,
 - b. Refleksi berupa praktek dari hasil pelatihan,
 - c. Pemberian penilaian terhadap produk yang dihasilkan oleh peserta program
 - d. Tindak lanjut, untuk melanjutkan siklus berikutnya dengan mengulang dengan variasi/modifikasi.

Kendala dan Tindak Lanjut

Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini adalah :

1. Sulitnya mengatur waktu untuk mencapai kesepakatan pelaksanaan kegiatan karena pada umumnya peserta pelatihan bersekolah dan bekerja, selain itu penyesuaian juga dilakukan dengan jadwal kerja tim pelaksana UMSU yang berbenturan dengan kegiatan proses belajar mengajar dan rutinitas kampus.
2. Proses perekrutan peserta yang memakan waktu yang lumayan panjang. Hal ini dikarenakan pada awalnya mereka merasa takut untuk mengikuti pelatihan karena keterbatasan pengetahuan bahasa Inggris yang mereka miliki, sedangkan kegiatan yang ditawarkan bertema bahasa Inggris, sehingga bisa dikatakan, mereka mau tapi takut. Namun hal ini dapat diatasi dengan

kerjasama yang baik dengan ketua karang taruna, orang tua, dan ketua tim pelaksana dalam menjelaskan tentang program kegiatan yang akan dilakukan.

3. Rendahnya tingkat kemampuan bahasa Inggris peserta. Hal ini tampak pada proses pelaksanaan kegiatan, dimana tim peneliti harus memandu peserta dengan teliti dan sabar, memberikan panduan dalam bahasa Indonesia di awal, kemudian melanjutkan tahap berikutnya dalam bahasa Inggris. Selain itu, ketika praktek diberikan, tim harus memberikan bantuan dalam penggunaan kosa kata (*vocabulary*) dan tata bahasa Inggris.
4. Kurangnya rasa percaya diri peserta ketika diminta untuk mempraktekkan wawancara berbahasa Inggris, sehingga mereka lebih memilih untuk menjawab secara tertulis jawaban wawancara mereka daripada secara lisan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pelatihan IBM ini sangat tepat menyentuh kebutuhan remaja anggota Karang Taruna Bina Remaja dan Pw Asri, di kecamatan Beringin.

Adapun tindak lanjut yang harus dilakukan adalah tetap melakukan koordinasi dan pemantauan mengenai perkembangan hasil pelatihan dengan tetap melibatkan kerjasama antara P3M, tim pelaksana IBM, ketua karang taruna, orang tua peserta, dan pihak terkait lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Partisipasi mitra program pengabdian masyarakat sangat tinggi. Hal ini memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari keikutsertaan mereka dalam sosialisasi dan pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dalam pembuatan surat lamaran kerja, daftar riwayat hidup (CV) dan wawancara berbahasa Inggris.
2. Dihasilkannya luaran – luaran program seperti yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini, kecuali wawancara berberntuk lisan, dikarenakan rasa kurang percaya diri/malu peserta untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Saran

Berdasarkan transfer iptek yang telah dilaksanakan pada remaja karang taruna di Kecamatan Beringin, maka saran yang layak dipertimbangkan adalah:

1. Bagi remaja anggota karang taruna yang menjadi peserta hendaklah dapat bertindak sebagai informan untuk menyebarluaskan hasil pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan IbM yang diselenggarakan oleh P3M UMSU kepada remaja lainnya sehingga tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka sendiri tetapi juga bagi pihak lainnya terutama yang membutuhkan.
2. Bagi pihak terkait, dalam hal ini Karang Taruna Bina Remaja dan Pw Asri sebagai mitra, diharapkan dapat memberikan dukungan bagi anggotanya khususnya para remaja untuk tetap meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan mereka, tidak hanya dalam bidang bahasa Inggris, tetapi juga bidang ilmu dan keterampilan lainnya, sehingga mereka memiliki daya saing yang tinggi dan kesempatan untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Bagi tim – tim pengabdian lainnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan hendaknya dapat mencapai sasaran masyarakat luas dan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak bagi peserta dan diluar peserta.

DAFTAR PUSTAKA

BPS.2013. *Kecamatan Beringin dalam Angka*. Deli Serdang: BPS dan BPPD Kabupaten Deli Serdang.

Setyadi, Bambang. 2006. *Teaching English as Foreign Language*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

<http://www.jurnalasia.com/2014/05/07/bahasa-inggris-syarat-menangkan-persaingan-global/>

http://www.p3m_umsu.info